

**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY*
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PROGRAM
STUDI S1 PENDIDIKAN AKUNTANSI FEB UNESA**

Mokhammad Dimas Baihaqi¹, Suci Rohayati²

^{1,2} Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya

¹mokhammad.22031@mhs.unesa.ac.id, ²sucirohayati@unesa.ac.id

ABSTRACT

Personal financial management is an important skill for students to meet their needs during college and to prepare for future financial conditions. However, students still experience difficulties in managing their finances due to consumptive behavior, lack of financial planning, and low confidence in their financial management ability. This study aims to analyze the effect of financial behavior and financial self-efficacy on the personal financial management of undergraduate students of the Accounting Education Study Program, Class of 2022, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Surabaya. This quantitative study used a causal approach with a saturated sampling technique involving 105 respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with IBM SPSS Statistics version 25. Hypotheses were tested using t-test, F-test, and the coefficient of correlation and determination (R and R²). The results show that financial behavior has a significant effect on personal financial management, financial self-efficacy has a significant effect on personal financial management, and both variables simultaneously have a significant effect on personal financial management. The better the financial behavior and the higher the students' self-efficacy in managing finances, the better their personal financial management.

Keywords: *Financial Behavior, Financial Self-Efficacy, Personal Financial Management*

ABSTRAK

Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan selama masa perkuliahan serta mempersiapkan kondisi keuangan di masa mendatang. Namun, masih dijumpai mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan akibat perilaku konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, dan rendahnya keyakinan terhadap kemampuan mengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial behavior dan financial self-efficacy terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif kausal dengan teknik sampling jenuh terhadap 105 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien korelasi dan determinasi (R dan R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, financial self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, serta kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Semakin baik perilaku keuangan dan semakin tinggi keyakinan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula manajemen keuangan pribadi yang dimiliki.)

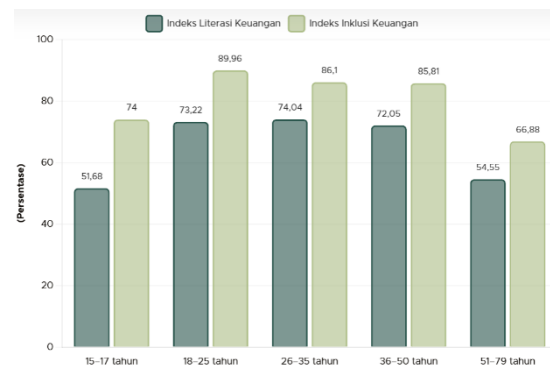
Kata Kunci: Financial Behavior, Financial Self-Efficacy, Manajemen Keuangan Pribadi

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi dan digitalisasi yang semakin meluas, kemampuan masyarakat dalam mengendalikan perilaku finansialnya sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial jangka panjang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 memaparkan bahwa kelompok usia 18–35 tahun memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan tertinggi di Indonesia, sedangkan kelompok usia 15–17 tahun dan 51–79 tahun masih berada di bawah rata-rata nasional (OJK, 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku keuangan yang sehat pada seluruh

lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa.



Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Berdasarkan Kelompok Umur

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Manajemen keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu pertumbuhan industri ekonomi karena menghasilkan data keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Rohayati *et al.*, 2023).

Perkembangan digitalisasi ekonomi turut mengubah perilaku keuangan masyarakat, khususnya mahasiswa yang sangat peka terhadap teknologi digital. Kemudahan akses terhadap dompet digital dan transaksi non-tunai berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkendali apabila tidak diimbangi dengan perilaku keuangan dan keyakinan diri yang baik dalam mengelola keuangan.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah *financial behavior*. Mardiana & Widoatmodjo (2023) menemukan bahwa perilaku keuangan yang baik, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sejalan dengan hal tersebut, Margasari *et al.* (2024) menjelaskan bahwa *financial behavior* menjadi faktor penting dalam menentukan manajemen keuangan pribadi mahasiswa karena mampu membantu individu mengelola keuangan secara lebih efektif di tengah pengaruh lingkungan dan gaya hidup modern.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh adalah *financial self-efficacy*. Novyarni *et al.* (2024) menemukan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang berarti semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan maka semakin baik pula kemampuan manajemen keuangannya. Ulhaq & Mediawati (2024) juga menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, yang menegaskan bahwa keyakinan diri mampu mendorong individu menerapkan perilaku keuangan yang lebih baik dan terarah.

Kemampuan mengelola keuangan pribadi yang baik berpengaruh langsung terhadap kesehatan mental maupun kelancaran studi akademik mahasiswa (Resti & Rohayati, 2025). Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap 10 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA angkatan 2024, ditemukan bahwa sebagian besar responden belum konsisten dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran

berdasarkan skala prioritas, serta mengevaluasi penggunaan anggaran yang telah dibuat, sehingga *financial behavior* dan *financial self-efficacy* menjadi faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini menawarkan *novelty* berupa integrasi komprehensif antara *financial behavior*, *financial self-efficacy*, dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dengan menempatkan *financial behavior* sebagai determinan utama dan bukan sekadar hasil dari literasi maupun *self-efficacy*. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menempatkan *financial behavior* sebagai perilaku aktual dan manajemen keuangan pribadi sebagai *outcome* dari perilaku terencana. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial behavior* dan *financial self-efficacy*, baik secara simultan maupun parsial, terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal untuk menguji

hubungan dan pengaruh dua variabel independen, yaitu *Financial Behavior* (X1) dan *Financial Self-Efficacy* (X2), terhadap variabel dependen, yaitu Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (FEB UNESA) yang berjumlah 105 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian dilakukan di FEB UNESA yang beralamat di Jalan Ketintang No. 2, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin yang disebarakan melalui Google Formulir, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen resmi yang relevan. Instrumen *Financial Behavior* mengacu pada indikator penganggaran, menabung, menghindari pinjaman, memilih produk keuangan, memantau keuangan, menetapkan tujuan jangka panjang, dan membuat pembelian yang cermat (Habibah & Saputra,

2026). Instrumen *Financial Self-Efficacy* mengacu pada indikator kemampuan mengatasi kesulitan keuangan, kontrol atas keputusan keuangan, disiplin pengelolaan keuangan, kepercayaan diri menabung dan berinvestasi, serta kemampuan menghindari perilaku keuangan yang buruk (Zulfiadi *et al.*, 2025). Instrumen Manajemen Keuangan Pribadi mengacu pada indikator perencanaan dan anggaran, teknik perencanaan keuangan, kegiatan menabung, asuransi, investasi, serta monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan (M & Hardini, 2023).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment*, dengan item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2023). Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji linearitas (*Test for Linearity*), uji multikolinearitas (*Tolerance* dan *VIF*),

serta uji heteroskedastisitas (uji Glejser).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dilanjutkan dengan uji *t* untuk menguji pengaruh parsial, uji *F* untuk menguji pengaruh simultan, serta analisis koefisien korelasi dan determinasi (*R* dan *R*²) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 25 pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 105 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2022 FEB UNESA. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentas
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	8,57%
	Perempuan	96	91,43%
Kelas	PAK 2022 A	30	28,57%
	PAK 2022 B	34	32,38%

PAK 2022 C	28	26	Variabel	Cronbach's Alpha
PAK 2022 I	13	12		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)
 Dari total 105 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 96 mahasiswa (91,43%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 9 mahasiswa (8,57%). Berdasarkan kelas, responden terbanyak berasal dari kelas PAK 2022 B (32,38%), diikuti PAK 2022 A (28,57%), PAK 2022 C (26,67%), dan PAK 2022 I (12,38%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa responden telah mewakili seluruh kelas pada angkatan 2022.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment* pada 30 responden ($df = n - 2 = 28$, $r_{tabel} = 0,361$) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel *Financial Behavior* ($r_{hitung} 0,485-0,653$), *Financial Self-Efficacy* ($r_{hitung} 0,365-0,600$), dan Manajemen Keuangan Pribadi ($r_{hitung} 0,385-0,749$) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Financial Behavior (X1)	0,718
Financial Self-Efficacy (X2)	0,715
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,710

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)
 Ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* pada hubungan X1 terhadap Y maupun X2 terhadap Y berada di atas 0,05, sehingga hubungan antarvariabel bersifat linear. Hasil uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	VIF	Sig. Glejser
Financial Behavior	0,846	1,182	0,302
Financial Self-Efficacy	0,846	1,182	0,270

Sumber: Pengolahan data SPSS (2026)

Nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen. Nilai signifikansi uji Glejser kedua variabel juga lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

4. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Berganda dan Uji t

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	2,695	0,792	0,430
Financial Behavior	0,292	4,046	0,000
Financial Self-Efficacy	0,332	3,881	0,000

Sumber: Pengolahan data SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi $Y = 2,695 + 0,292X_1 + 0,332X_2 + e$. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,292 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Financial Behavior* akan meningkatkan Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 0,292, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,332 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Financial Self-Efficacy* akan meningkatkan Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 0,332. Nilai signifikansi kedua variabel sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa *Financial Behavior* dan *Financial Self-Efficacy* masing-masing berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

Tabel 5 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

F	Sig.	R	R Square
25,846	0,000	0,580	0,336

Sumber: Pengolahan data SPSS (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga *Financial Behavior* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,580 menunjukkan hubungan yang relatif kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa *Financial Behavior* dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan menjelaskan 33,6% variasi Manajemen Keuangan Pribadi, sedangkan 66,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5. Pembahasan

Pengaruh Financial Behavior dan Financial Self-Efficacy secara Simultan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behavior* dan *financial self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Secara konseptual, kedua variabel saling melengkapi: perilaku keuangan yang baik akan lebih mudah diterapkan apabila individu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri, sedangkan keyakinan yang tinggi tanpa diwujudkan dalam perilaku keuangan yang baik belum tentu menghasilkan pengelolaan keuangan

yang optimal. Hasil ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tindakan nyata sekaligus keyakinan terhadap kemampuan dirinya (*perceived behavioral control*). Temuan ini konsisten dengan penelitian Nabilah & Santoso (2020) dan Rahma & Susanti (2022) yang membuktikan bahwa perilaku keuangan dan keyakinan diri finansial berkontribusi positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Financial Behavior terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta membedakan kebutuhan dan keinginan cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama & Fatkhurrohman (2022) dan Dianti *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu

prediktor penting manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuannya mengelola keuangan cenderung lebih percaya diri dalam menyusun anggaran, mengelola tabungan, dan menghadapi tantangan finansial. Hasil ini sejalan dengan *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) serta konsisten dengan penelitian Rahma & Susanti (2022) dan Sofa *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) *Financial behavior* dan *financial self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA;

(2) *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA; dan (3) *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA. Semakin baik perilaku keuangan dan semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya mengelola keuangan, maka semakin baik pula manajemen keuangan pribadi yang dimiliki.

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi FEB UNESA diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa melalui kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, maupun program literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang baik dan peningkatan rasa percaya diri mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti *financial literacy*, *financial attitude*, *self-control*, atau

locus of control, serta memperluas objek penelitian pada program studi atau perguruan tinggi lain agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Dianti, E., Indriasari, I., & P, R. H. U. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. 2(2), 59–70.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, N., & Saputra, I. A. G. (2026). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Keuangan pada Generasi Z. 6, 185–195.
- M, N. T. E., & Hardini, H. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. 4(5), 4732–4740.
- Mardiana, M., & Widoatmodjo, S. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior Among Universitas Tarumanagara's Students. 1(1), 354–362.
- Margasari, N., Andhini, M. M., & Bandara, R. A. S. (2024). Student Financial Well-being: Personal Factors and Financial Behavior as Antecedents of Financial Well-being. 20(2), 313–327.
- Nabilah, H., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Krisnando. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi.
- OJK. (2025). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025.
- Pratama, C. T., & Fatkhurrohman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Rahma, F. A., & Susanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. 4(3), 3236–3247.
- Resti, D. A. W., & Rohayati, S. (2025). The Influence of Gen-Z Lifestyle and Parents' Socioeconomic Status on Personal Financial Management with Locus of control as Mediation. 15(3), 912–921.
- Rohayati, S., Soetjipto, B. E., Haryono, A., Wahyono, H., Prakoso, A. F., & Rafsanjani, M. A. (2023). Financial Management Model for Micro and Small Enterprises Owner in Surabaya. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(17), 213–235.
- Sofa, I. A., Riyadi, B. G., Ningtyas, S. F., & Yudiantoro, D. (2024). Peran Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan

Pribadi Mahasiswa MKS UIN SATU
Tulungagung. 3(4), 130–142.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulhaq, N. D., & Mediawati, E. (2024). How A Locus Of Control, Financial Learning Quality, And Financial Self-Efficacy Affect Financial Management Behavior. 2(01), 54–69.

Zulfiadi, M. F., Hartono, U., & Asandimitra Haryono, N. (2025). The Effect of Financial Attitude, Financial Literacy, and Financial Technology on Financial Inclusion with Financial Self-Efficacy as a Mediator: A Study on FEB Students at State Universities in Surabaya. 76, 3622–3637.